

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Karakteristik pasien yang banyak terjangkit TB MDR meliputi jenis kelamin adalah laki-laki yaitu sebanyak 27 pasien (60%), rentang usia terbanyak yakni lansia (46-65 tahun) dengan jumlah 24 pasien (53,33%). Dan berat badan terbanyak yakni 46-55 Kg sebanyak 21 pasien (46,67%).
2. Penelitian di Instalasi Rawat Inap RSUP Persahabatan pada tahun 2023 menunjukkan preferensi dokter dalam meresepkan antibiotik untuk pasien TB MDR bervariasi berdasarkan kelompok OAT. Levofloksasin paling banyak diresepkan pada kelompok OAT A (17,01%), Klofazamin pada kelompok OAT B (20,10%), dan Etambutol pada kelompok OAT C (9,28%). Mayoritas pasien TB MDR menerima rejimen 4 obat (48,89%), yang merupakan rekomendasi standar untuk TB MDR. Tingkat resistensi terhadap rifampisin dan isoniazid mencapai 35,56%, sebuah temuan yang mengkhawatirkan dan memerlukan perhatian serius dalam pengendalian TB MDR.
3. Evaluasi penggunaan OAT pada pasien TB MDR di RSUP Persahabatan yang mengacu pada pedoman nasional pelayanan kedokteran tatalaksana tuberculosis tahun 2020 diperoleh tepat indikasi sebanyak 100%, tepat pasien sebanyak 100%, tepat obat sebanyak 100% dan tepat dosis sebanyak 100%.

5.2. Saran

Perlu dilakukan kembali penelitian baru dengan judul yang sama karena penelitian tentang penggunaan OAT pada pasien TB MDR masih jarang ditemukan dan keterbatasan jumlah sampel pada penelitian ini menyebabkan analisis kekuatan statistik penelitian menjadi berkurang.